

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah memanfaatkan sistem penunjang keputusan dengan metode *Analytic Hierarchy Process*, penilaian kinerja karyawan PT HFW Teknologi Indonesia dapat dilakukan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan hal-hal berikut ini.

1. Kriteria yang digunakan sebagai acuan penilaian sangat berpengaruh terhadap hasil penilaian kinerja karyawan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai prioritas kriteria perilaku sebesar 54%, kriteria kinerja sebesar 23%, kriteria target sebesar 14% dan kriteria perilaku sebesar 8%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menilai kinerja karyawan, PT HFW Teknologi Indonesia sangat mementingkan perilaku karyawannya.
2. Sub kriteria dari masing-masing kriteria memiliki nilai prioritas yang berbeda dan memiliki parameter penilaian yang jelas, sehingga penilaian karyawan tidak subjektif dan menghasilkan penilaian yang objektif.
3. Hasil penilaian memiliki 3 pengelompokan data, yaitu direkomendasikan, ditangguhkan dan tidak direkomendasikan. Pengelompokan data tersebut didapatkan dengan perhitungan distribusi frekuensi berdasarkan total nilai karyawan. Pengelompokan data ini digunakan sebagai acuan rekomendasi PT HFW Teknologi Indonesia dalam memberikan penghargaan berupa bonus kepada karyawan yang bersangkutan sehingga menghindari ketidaktepatan sasaran.

4. Setelah dilakukan pengujian kepuasan pengguna terhadap sistem penunjang keputusan yang telah dibuat oleh pengguna sistem dan karyawan yang terlibat dalam penilaian kinerja, didapatkan hasil kepuasan pengguna sebesar 85%, dimana artinya sistem yang dibuat termasuk kategori sangat layak. Sedangkan, penilaian yang dilakukan karyawan menghasilkan persentase sebesar 76%, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa sistem yang dibuat termasuk ke dalam kategori layak.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dirumuskan, peneliti dapat memberikan beberapa saran, antara lain sebagai berikut.

1. Bagi pihak PT HFW Teknologi Indonesia, disarankan untuk melakukan pengembangan dan perawatan sistem secara berkala. Untuk selanjutnya, sistem ini bisa dibuat akses secara *online* untuk menghindari ancaman berupa kehilangan data akibat kerusakan *hardware* yang digunakan untuk menyimpan data secara *local*. Selain itu, dapat dilakukan pengembangan dengan membuat aplikasi berbasis *mobile* supaya lebih praktis.
2. Bagi penelitian dengan topik permasalahan yang sama, untuk selanjutnya agar memperbaharui faktor penunjang seperti, kriteria dan sub kriteria dengan parameter yang lebih terukur supaya hasilnya menjadi optimal.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggabungkan beberapa metode lain dalam pembuatan sistem untuk mendapatkan hasil akhir yang lebih efektif dan sesuai yang diharapkan.